

ABSTRAK

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) masih menjadi masalah kesehatan global, termasuk di Indonesia. Pengobatan *Antiretroviral* (ARV) merupakan terapi utama yang harus dijalani seumur hidup, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kepatuhan pasien. Tingkat pengetahuan pasien diduga berhubungan erat dengan kepatuhan dalam mengonsumsi ARV.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien yang terdiagnosis HIV dalam mengonsumsi obat ARV di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi tahun 2024.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 72 pasien HIV yang menjalani terapi ARV diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan (10 item) dan kepatuhan ARV (skala Likert). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik (59,7%) dan kepatuhan tinggi (61,1%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV ($p = 0,000 < 0,05$). Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ($p = 0,041$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien HIV dalam mengonsumsi ARV di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. Peningkatan edukasi kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi ARV.

Kata Kunci: HIV, ARV, Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan

ABSTRACT

Background: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) remains a major global health issue, including in Indonesia. *Antiretroviral* (ARV) therapy is the main lifelong treatment for people living with HIV, but its success largely depends on patients' adherence. Patients' knowledge level is assumed to be strongly associated with adherence to ARV therapy.

Objective: To determine the relationship between knowledge level and adherence of HIV patients in consuming ARV drugs at Simpang Kawat Public Health Center, Jambi City, in 2024.

Methods: This was a quantitative study with a descriptive analytic design and a *cross-sectional* approach. A total of 72 HIV patients undergoing ARV therapy were selected using *purposive sampling*. Data were collected using a knowledge questionnaire (10 items) and an ARV adherence questionnaire (Likert scale). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the *Chi-Square* test.

Results: The majority of respondents had good knowledge (59.7%) and high adherence (61.1%). Chi-Square analysis showed a significant relationship between knowledge level and ARV adherence ($p = 0.000 < 0.05$). In addition, a significant association was also found between education level and adherence ($p = 0.041$).

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge level and adherence to ARV therapy among HIV patients at Simpang Kawat Public Health Center, Jambi City. Strengthening health education is expected to improve patients' adherence to ARV treatment.

Keywords: HIV, ARV, Knowledge Level, Adherence